

**PERSEPSI KEPALA KELUARGA TERHADAP KEBAKARAN
HUTAN DI DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

ANGGI NOVITA SARI

NIM : 06151182025009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PERSEPSI KEPALA KELUARGA TERHADAP KEBAKARAN HUTAN
DI DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

**Anggi Novita Sari
06151182025009**

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing



**Dr. Azizah Husin M. Pd
NIP. 196006111987032001**

**PERSEPSI KEPALA KELUARGA TERHADAP KEBAKARAN
HUTAN DI DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Anggi Novita Sari

NIM : 06151182025009

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001



**PERSEPSI KEPALA KELUARGA TERHADAP KEBAKARAN HUTAN
DI DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Anggi Novita Sari

Nim : 06151182025009

Program Studi Pendidikan Masyarakat


Telah diujikan lulus pada:

Hari : Senin

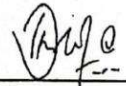
Tanggal : 13 Mei 2024

PENGUJI

1. Dr. Azizah Husin, M.Pd



2. Dian Sri Andriani, S. Pd., M.Sc



Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Novita Sari
Nim : 06151182025009
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan ini telah bersungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Kepala Keluarga Terhadap Kebakaran Hutan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan norma etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang telah diajukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Anggi Novita Sari

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Persepsi Kepala Keluarga Terhadap Kebakaran Hutan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis berterima kasih kepada orang-orang yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan selama penulisan skripsi ini, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, Ma., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd selaku ketua jurusan pendidikan, ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya tujukan untuk ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc selaku penguji saya yang telah membimbing untuk perbaikan dalam skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ogan Ilir dan Desa Pulau Semambu yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Akhir kata, semoga dengan selesainya skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran dan penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi.

Indralaya, Mei 2024

Penulis,

Anggi Novita Sari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan segala puji syukur kepada Allah SWT serta mengucapkan sholawat kepada Nabi dan pada akhirnya skripsi ini dapat saya persembahkan kepada:

1. Bapak tercinta, M.Hafiz. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat, dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Mama tersayang, Suhaida. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih sudah mengusahakan yang terbaik serta menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat.
3. Kedua saudaraku terkasih, Hafida Sepira M.Pd dan M.Agustian. Terima kasih selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan serta kasih sayang hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi garda terdepan dalam hal apapun.
4. Terima kasih untuk Janu Rivandu. Seseorang yang ikut meluangkan waktu dalam mengurus proses skripsi ini. Bukan hanya memberikan doa, dukungan dan semangat tapi juga menjadi rumah untuk pulang dan obat penyembuh berwujud seseorang. Terima kasih, semoga saling menguatkan, saling memberikan yang terbaik dan semoga selalu sabar dalam proses yang bertujuan menjadi "KITA".
5. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun material selama masa perkuliahan hingga saat ini.
6. Terima kasih untuk Nurhayati, Elviah Rachmila, Anita, Amirul Ikhlas, Tegar, dan Maulana Malik. Terima kasih telah berproses bersama, saling mendukung serta saling menguatkan selama proses perkuliahan.
7. Dan terakhir untuk diri sendiri, Anggi Novita Sari. Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah...

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kepala keluarga terhadap kebakaran hutan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kualitatif yang melibatkan 2 informan ahli dan 6 orang informan kunci. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kepala keluarga terkait penyebab kebakaran hutan sudah baik seperti pembukaan lahan dengan cara membakar yang dilakukan oleh oknum tertentu atau akibat kelalaian seperti membuang puntung rokok sembarangan. Kepala keluarga di Desa Pulau Semambu turut menegur kepada masyarakat yang masih melakukan pembakaran secara liar, serta memberikan informasi terkait dampak negatif dari kegiatan tersebut. Masyarakat juga berharap pemerintah dapat memberikan layanan kesehatan gratis pasca kebakaran, menyediakan alat pemadam yang lengkap, dan layanan kesehatan yang dibutuhkan dalam situasi darurat. Selain itu, adanya himbauan dan peduli terhadap lingkungan juga diharapkan dapat mencegah kejadian kebakaran di masa mendatang. Kesadaran masyarakat tentang bahaya kebakaran hutan perlu ditingkatkan melalui sosialisasi dan penegakan hukum yang ketat khususnya bagi pemilik lahan tidur agar dapat dikelola dengan tepat untuk mengurangi potensi kejadian kebakaran.

Kata kunci: Kepala keluarga, kebakaran hutan, persepsi

Mengetahui:

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Dr. Azizah Husin M.Pd
NIP. 196006111987032001

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of the head of the family towards forest fires in Pulau Semambu Village, North Indralaya District. This type of research is descriptive with qualitative methods involving 2 expert informants and 6 key informants. Data were collected through observation and in-depth interviews. The results showed that the knowledge of the head of the family related to the causes of forest fires was good, such as land clearing by burning carried out by certain individuals or due to negligence such as throwing cigarette butts carelessly. The head of the family in Pulau Semambu Village also reprimanded the community who were still burning illegally, and provided information regarding the negative impacts of the activity. The community also hopes that the government can provide free post-fire health services, provide complete extinguishers, and health services needed in emergency situations. In addition, the appeal and care for the environment is also expected to prevent future fires. Public awareness about the dangers of forest fires needs to be increased through socialization and strict law enforcement, especially for owners of sleeping land so that it can be managed appropriately to reduce the potential for fire events.

Keywords: *Head of family, forest fire, perception*

Mengetahui:

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Dr. Azizah Husin M.Pd
NIP. 196006111987032001

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Persepsi	5
2.1.1 Pengertian Persepsi.....	5
2.1.2 Proses Terbentuknya Persepsi.....	6
2.1.3 Indikator Persepsi.....	7
2.2 Kepala Keluarga.....	8
2.3 Kebakaran Hutan.....	9
2.3.1 Penyebab Kebakaran Hutan.....	13
2.3.2 Dampak Kebakaran Hutan.....	14
2.3.3 Upaya Pencegahan Kebakaran Hutan.....	16
2.4 Penelitian Yang Relevan.....	18
2.5 Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Fokus Penelitian	21

3.4 Informan Penelitian	22
3.5 Sumber Data	22
1. Data Primer.....	22
2. Data Sekunder.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Teknik Analisis Data	24
1. Pengumpulan data.....	24
2. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	24
3. Sajian Data (<i>Data Display</i>).....	24
4. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion/Verification</i>).....	25
3.8 Keabsahan Data.....	25
1. Triangulasi Teknik.....	25
2. Triangulasi Sumber.....	25
3.9 Instrumen Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	28
4.1.1 Letak dan Batas Wilayah Desa Pulau Semambu Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	28
4.1.2 Keadaan Geografi dan Topografi Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	29
4.1.3 Keadaan Penduduk Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	30
4.1.4 Sarana dan Prasarana Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	31
4.1.5 Karakteristik Informan.....	32
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Pengetahuan Terhadap Kejadian Kebakaran Hutan Di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara.....	33
4.2.2 Penilaian terhadap persepsi kejadian kebakaran hutan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara.....	39
4.2.3 Pandangan terhadap kejadian kebakaran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara.....	42
4.2.4 Harapan terhadap kejadian kebakaran hutan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara.....	46

4.2.5	Kebutuhan terhadap kejadian kebakaran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara.....	51
4.3	Pembahasan.....	55
4.3.1	Pengetahuan Terhadap Kejadian Kebakaran Hutan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara.....	55
4.3.2	Penilaian Terhadap Kejadian Kebakaran Hutan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara.....	57
4.3.3	Pandangan terhadap kejadian kebakaran hutan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara.....	60
4.3.4	Harapan terhadap kejadian kebakaran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara.....	62
4.3.5	Kebutuhan terhadap kejadian kebakaran hutan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara.....	64
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	66
5.1	Simpulan	66
5.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan Terkait Kebakaran Hutan	18
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	22
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	26
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Pulau Semambu Tahun 2024.....	30
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana di Desa Pulau Semambu	31
Tabel 4. 3 Informan Ahli Penelitian	32
Tabel 4. 4 Informan Kunci Penelitian	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kebakaran Hutan dan Lahan Selama 5 Tahun terakhir berdasarkan Provinsi yang sering terjadi Kebakaran	2
Gambar 1. 2 Luas Kebakaran Desa Pulau Semambu.....	2
Gambar 2. 1 Proses Pembentukan Persepsi	6
Gambar 2. 2 Konsep Segitiga Api.....	10
Gambar 2. 3 <i>Tetrahedron of Fire</i>	11
Gambar 2. 4 Karakteristik Kebakaran Hutan dan Lahan	12
Gambar 2. 5 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4. 1 Peta Desa Pulau Semambu.....	28

BAB I

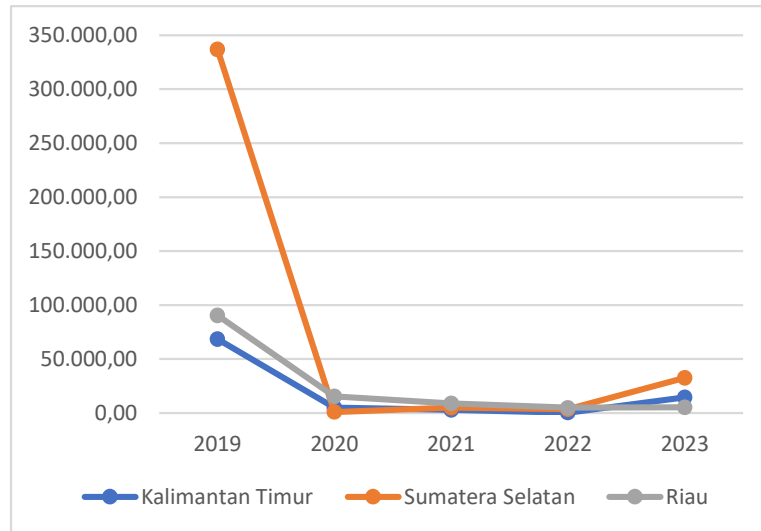
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana kebakaran hutan dan lahan di Indonesia menjadi suatu permasalahan yang serius yang sering terjadi saat musim kemarau hampir setiap tahunnya. Hal ini perlu menjadi perhatian lokal dan global atas kejadian kebakaran hutan yang telah terjadi. Terdapat berbagai alasan mengapa kebakaran hutan sering terjadi di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan ekonomi negara yang tinggi, ekspansi titik api, fenomena El Nino, serta kanalisasi lahan gambut yang berlebihan sehingga mengakibatkan penurunan tingkat kelembapan (Wibowo, 2019). Dampak langsung dari kebakaran hutan dan lahan di seluruh dunia adalah peningkatan polusi asap di udara yang mengganggu sistem pernapasan manusia dan menghambat aktivitas sehari-hari. Manusia merasakan dampak kebakaran ini dalam bentuk kerugian finansial, terutama dengan hilangnya manfaat dari potensi hutan, seperti pepohonan hutan yang sering dimanfaatkan untuk rekreasi, sumber protein hewani, bahan bangunan, bahan makanan, dan obat-obatan. Selain itu, terdapat kerugian ekologis yang mencakup penyusutan luas hutan, hilangnya udara bersih yang dihasilkan oleh flora hutan, serta berkurangnya kemampuan hutan dalam mengendalikan tata air dan mencegah erosi.

Bersamaan dengan berkurangnya pepohonan di hutan, sejumlah fungsi hutan dapat hilang baik secara keseluruhan maupun sebagian akibat kebakaran. Kejadian kebakaran di Indonesia biasanya berdampak pada beberapa negara tetangga seperti Brunei Darussalam, Malaysia, Singapura, dan Thailand (Pasai, 2020). Pasal 2 huruf a Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup, disebutkan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dilaksanakan berdasarkan asas tanggungjawab negara. Namun, didalam praktiknya Indonesia gagal dalam mengelola lingkungan hidup sehingga terjadinya kebakaran hutan dan lahan yang diakibatkan oleh ulah tangan manusia (Arum, 2021). Kebakaran hutan dan lahan yang berbeda dalam lima tahun terakhir, luas lahan terdampak paling tinggi terjadi pada tahun 2019, yaitu sekitar 1,65 juta hektar sedangkan jumlah kejadian kebakaran hutan dan lahan paling rendah pada

tahun 2022 dengan luasan sekitar 204,8 hektar. Dari kejadian karhutla tahun 2019 ini menjadi yang terparah selama periode lima tahun terakhir.



Gambar 1. 1 Kebakaran Hutan dan Lahan Selama 5 Tahun terakhir berdasarkan Provinsi yang sering terjadi Kebakaran

Sumber: Menteri Lingkungan Hidup Kehutanan (2023)

Berdasarkan grafik kebakaran hutan berdasarkan provinsi bahwa provinsi Sumatera Selatan mengalami luas kebakaran paling tinggi pada tahun 2019 yang berkisar 379,2 hektar dibandingkan 2 provinsi lainnya. Salah satu wilayah Sumatera Selatan yang sering terjadi kebakaran setiap tahunnya ialah Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.



Gambar 1. 2 Luas Kebakaran Desa Pulau Semambu

Sumber: BPBD Ogan Ilir (2023)

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa desa Pulau Semambu selalu terjadi kebakaran setiap tahunnya, pada tahun 2020 tercatat 0,1 Ha sebanyak 1 kejadian, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 14 Ha dan 5 kejadian, pada tahun 2022 mengalami penurunan tercatat 2,4 Ha sebanyak 1 kejadian, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 27,5 Ha dan 13 kejadian kebakaran. Jadi, dari kejadian kebakaran hutan tahun 2023 ini menjadi yang terparah dari tahun 2020 - 2023. Lahan yang terbakar berdekatan dengan rumah warga sehingga dapat mengakibatkan bahaya ancaman, seperti membawa penyakit pada pernafasan ialah infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) maupun lahan tersebut juga ikut terbakar.

Peran kepala keluarga dengan upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada bencana, dan menciptakan kemampuan memberikan perlindungan dan kehidupan sosial yang harmonis, rasa aman, pendidikan, pelatihan, keterampilan, informasi, dan pengambilan keputusan berkaitan dengan diri dan komunitasnya sehingga dapat menjadi keluarga yang tangguh dalam menghadapi berbagai ancaman bencana (Haksama, 2022).

Berdasarkan wawancara dengan kepala keluarga (HD), dijelaskan bahwa kebakaran yang terjadi di area lahan tidur menyebabkan percikan bara api yang akhirnya membakar lahan miliknya. Peristiwa ini memberikan dampak yang merugikan bagi para pemilik lahan dan masyarakat sekitar. Kebakaran hutan yang besar, diperparah oleh angin yang kuat, menyebabkan api menyebar lebih jauh hingga mencapai lahan milik warga. Kebakaran ini mengakibatkan lahan warga terbakar, yang menimbulkan kerugian besar bagi para pemilik lahan tersebut. Secara keseluruhan, kejadian ini berdampak serius pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang lahannya terbakar, mengakibatkan kerugian finansial dan hilangnya sumber mata pencaharian kepala keluarga. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi kepala keluarga terhadap kebakaran hutan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara?”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, kebakaran hutan hampir terjadi setiap tahun di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Kebakaran hutan ini disebabkan oleh aktivitas manusia seperti pembukaan

lahan dan pembakaran. Permasalahan berdasarkan latar belakang di atas adalah mengetahui persepsi kepala keluarga terhadap kebakaran hutan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Kepala Keluarga Terhadap Kebakaran Hutan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap kajian ilmu, dan menjadi sumber referensi untuk para pembaca berkaitan dengan Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup di Program Studi Pendidikan Masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menyediakan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap kebakaran hutan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir untuk membantu masyarakat setempat dan pemerintah daerah agar berkurangnya kejadian kebakaran hutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiar A.B, M. F. (2019). Kebakaran Hutan Dan Lahan Perspektif Etika Lingkungan. *Jurnal Studi Islam*, 129.
- Ambarita, A. (2021). Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan Dalam Rangka Melindungi Pemukiman Masyarakat Di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Tatapamong*, 61.
- Anggraini T, D. A. (2021). Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Upaya Pencegahan Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan (Karhutla) Di Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 42.
- Arisman. (2020). Analisis Tren Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 3-5.
- Arum I.S, I. G. (2021). Pertanggungjawaban Indonesia Terhadap Pencemaran Udara Akibat Kebakaran Hutan Dalam Hukum Internasional. *Justitia Jurnal Hukum*, 38-39.
- Asiri, L. (2020). Pelaksanaan Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buton. *Jurnal Studi Kepemerintahan*, 33.
- Aviza, M., & Koesyanto, H. (2022). Penerapan Manajemen Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Berdasarkan Permen Pu Nomor 20/Prt/2009. *Journal Of Public Health And Nutrition*, 296.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ogan Ilir. (2023). *Data Kebakaran Hutan Selama 5 Tahun terakhir*. Ogan Ilir:BPBD
- Bakrie I, H. S. (2019). Peran Serta Masyarakat Kelurahan Karang Balikpapan Utara Dalam Usaha-Usaha Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan. *Jurnal Agriculture And Forestry*, 426.
- Fadjar, M. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Stop*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitri S.R, Y. I. (2022). Pengalaman Ibu Merawat Bayi Yang Terpapar Asap Kebakaran Hutan. *Jurnal Ners Indonesia*, 154.
- Gannika L, E. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*, 86.
- Hafiz M., O. C. (2021). Perancangan Sistem Pendeteksi Kebakaran Berbasis Mikrokontroler Dan Aplikasi Map Dengan Menggunakan Iot. *Jtev (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 53.

- Haksama, S. (2022). The Role Disaster Resilient Family In The Coping Of Multi Hazard Disaster In Sigi District, Central Sulawesi. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 283.
- Hisyam M.R, M. S. (2019). Peran Anggota Keluarga Berketahanan Dalam Perspektif Quran. *Jurnal Ilmu Keislaman*, 175.
- Husin A, A. S. (2019). Oppurtunities For The School System To Instill Environmental Values. *Journal Of Environmental Protection*, 1649.
- Husin A, S. D. (2020). Teacher's Perceptions Of Environmental Care Education In Elementary Schools. *Creative Education*, 1802.
- Husin, A. (2019). Peranan Pendidikan Kependudukan Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup. *Demography Journal Of Sriwijaya (Dejos)* , 15.
- Ikhsani H, M. I. (2022). Kerawanan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (Khdtk) Buluh Cina, Riau. *Jurnal Kehutanan*, 42.
- Irawan F, Z. A. (2023). Studi Kasus Etika Lingkungan Terhadap Manusia Dalam Perspektif Agama Islam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 4.
- Ismara, K. I. (2019). Pedoman K3 Kebakaran. *Jurnal Yogyakarta*, 8-9.
- Kumalawati R, D. A. (2019). Penyebab Kebakaran Hutan Dan Lahan Gambut Di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. 264-265.
- Mahfiyah A, K. W. (2021). Pemodelan Dari Luas Kebakaran Hutan Di Indonesia Dengan Pendekatan Metode Seleksi Maju Dan Metode Eliminasi. *Journal Unnes*, 578.
- Monica S, S. W. (2023). Difungsi Keluarga Pada Masyarakat Kelurahan Kampung Baru. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora (Jurrish)*, 214.
- Mulyana, D. (2021). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya.
- Nugraha R.P, A. F. (2019). Analisis Kerugiam Ekonomi Pada Lahan Gambut Di Kecamatan Pusako, Dan Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdaya Dan Lingkungan*, 1 & 4.
- Pangerapan J.N, A. B. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Kepala Berita Click Bait Media Online Instagram (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Usrat Konsentrasi Jurnalistik). *Acta Diurna Komunikasi*, 5.

- Pasai, M. (2020). Dampak Kebakaran Hutan Dan Penegakan Hukum. *Jurnal Pahlawan*, 39-42.
- Purwaningsih D, M. F. (2022). Evaluation Of Student's Enviromental Care Characters At Adiwiyata School (Case Study Of Smpn 19 Palembang). *Sriwijaya Journal Of Environment*, 67.
- Rahman A. N, A. H. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Qs. Al-Ahzab Ayat 59 Tentang Tanggung Jawab Kepala Keluarga Dalam Menjaga Aurat Istri Dan Anak Perempuannya. *Pendidikan Agama Islam*, 81-83.
- Ramadhanu M.H, N. A. (2023). Sistem Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Pada Salah Satu Bangunan Gedung Kantor Galangan Di Tanjung Perak. *Journal Of Student Research (Jsr)*, 505.
- Rina, K. A. (2020). Mitigasi Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan Berbasis Kearifan Lokal Pengelolaan Hutan Masyarakat Ulun Saibatin Lampung Barat. *Farha Pustaka*, 2.
- Rizana. (2019). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Kebakaran Hutan Di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Civitas*, 53.
- Rizky, F. K., & Suhaidi. (2023). Pertanggungjawaban Negara Terhadap Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Indonesia: Dampak Timbulnya Kabut Asap Yang Melintasi Batas Negara Dalam Kerangka Kesepakatan Asean. Medan: Merdeka Kreasi.
- Saputra, R. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Kebakaran Lahan Basah Di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Universitas Sriwijaya*.
- Sarwono, S. W. (2018). *Pengantar Psikologi Umum*. Depok: Pt.Raja Grafindo.
- Seni, W. (2023). Penyuluhan Penanggulangan Kebakaran Kompor Gas Menggunakan Alat Pemadam Api Tradisional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 720.
- Siregar, A. A. (2019). Analisis Faktor Manusia Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah Di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Universitas Sriwijaya*.
- Siregar, M. L. (2021). Kebakaran Lahan Basah Dan Faktor Manusia Sebagai Penyebabnya. *Enviroscienteeae*, 37.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharjo, B. H., & Winanti, R. A. (2022). Potensi Kebakaran Hutan Di Bkph Dander, Kph Bojonegoro, Jawa Timur. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 134.
- Sulaeman W. A, A. K. (2023). Implikasi Hukum Atas Kebakaran Hutan Dan Lahan Dikawasan Taman Nasional Bromo Dalam Perspektif Sosiologi Hukum. *Jurnal Sosiologi Indonesia*, 8.
- Tampubolon J, C. A. (2018). Persepsi Masyarakat Desa Riding Kabupaten Ogan Komering Ilir Terhadap Upaya Pencegahan Kebakaran Di Lahan Gambut. *Journal Sylva*, 49.
- Wardani, D. I. (2019). Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Calon Akseptor Kb Dalam Pemilihan Akdr Post Plasenta. *Jurnal Pamator*, 3.
- Welnita, Y. W. (2024). Kesiapan Puskesmas Terhadap Tanggap Darurat Kebakaran: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 1006.
- Wibowo, K. A. (2019). Manajemen Penanganan Kebakaran Hutan Dan Lahan (Karhutla) Guna Peningkatan Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Studi Dan Politik*, 70.
- Widodo, R. B. (2014). Pemodelan Spasial Resiko Kebakaran Hutan (Studi Kasus Provinsi Jambi, Sumatera). *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 130.
- Yamin M., N. E. (2023). Strategi Bertahan Petani Perdesaan Untuk Pencegahan Kebakaran Lahan Di Ekosistem Pasang Surut. *Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 182.
- Yusuf Ardhi, H. S. (2019). Analisis Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Riau. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 67.